



Analysis of Students' Difficulties in Understanding the Propagation (Da'wah) of Prophet Muhammad in Islamic Cultural History (SKI) at Islamic Primary Schools (MI)

Fany Hanum Salsabilla¹, Nurul Hidayatullah Hikmah², Lubna Hanna Barikliya³, Haliza Ramadhani⁴, Romzatul Isnaini⁵, Naula Anvasa Tsabita⁶, Siti Shofatul Ariffina⁷, Dian Rif'iyati⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹fany.hanum.salsabilla24090@mhs.uingusdur.ac.id,

²nurul.hidayatul.hikmah24091@mhs.uingusdur.ac.id, ³lubna.hanna.barikliya24092@mhs.uingusdur.ac.id,

⁴haliza.ramadhani24125@mhs.uingusdur.ac.id, ⁵romzatulisnaa@gmail.com,

⁶naula.anvasa.tsabita24093@mhs.uingusdur.ac.id,

⁷siti.shofatul.ariffina24101@mhs.uingusdur.ac.id, ⁸dian.rifiyati@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

The learning of Islamic Cultural History (SKI) in Madrasah Ibtidaiyah (MI) often faces challenges, particularly students' difficulties in understanding the preaching (dakwah) of Prophet Muhammad SAW, which contains exemplary values such as patience and honesty. These difficulties are caused by monotonous textual presentations, limited relevance to students' daily lives, and students' low literacy skills. This study aims to specifically analyze the difficulties experienced by MI students in understanding the material and to identify the contributing factors, including low learning motivation, limited instructional time, lack of visual media, and passive lecture-based teaching methods. The study employed a library research method by collecting data from reference books, national scientific articles, and relevant research reports obtained from academic databases. The data were analyzed qualitatively to formulate findings without plagiarism. The results reveal five main factors contributing to students' difficulties: less contextualized material, low reading interest, limited instructional time, inadequate facilities, and low concentration caused by monotonous teaching methods. Therefore, interactive multimedia-based learning strategies are recommended to improve students' understanding and internalization of the values of dakwah.

Keywords: Prophet's preaching; student difficulties; Madrasah Ibtidaiyah; Islamic Cultural History (SKI)

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai hal yang sangat penting bagi setiap orang, karna pendidikan digunakan untuk meningkatkan kualitas kita sebagai manusia pada suatu bangsa. Sehingga pendidikan sangat dibutuhkan untuk setiap orang sebagai sarana untuk merubah tingkah laku kemampuan dan wawasan sehingga menjadi lebih baik lagi. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Dalam konteks madrasah pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja tetapi juga untuk meningkatkan spiritual keagamaan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa dan untuk membimbing peserta didik supaya berkepribadian yang baik dan hidup sesuai ajaran agama Islam. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam hal ini adalah Sejarah kebudayaan Islam (SKI), yang memuat berbagai peristiwa penting dalam sejarah Islam, termasuk materi dakwah nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang kaya akan nilai keteladanan.

Materi dakwah nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam memiliki urgensi yang tinggi untuk dipahami oleh siswa madrasah ibtidaiyah karena mengandung nilai keteladanan seperti kesabaran kejujuran dan keteguhan dalam menyampaikan ajaran islam. Tetapi dalam pembelajaran ini masih ditemukan berbagai masalah atau hambatan yang menyebabkan siswa kesulitan memahami materi-materi tersebut, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami dan mengingat nama-nama tokoh sejarah dan juga mereka kesulitan dalam memahami kronologi dari kisah pada materi di buku. ¹ pitasari, 2018, h. 108

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengungkap kesulitan siswa dalam memahami tokoh dan kronologi sejarah, kajian tersebut masih terbatas dan belum membahas faktor lain secara menyeluruh. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji kesulitan siswa pada mata pelajaran SKI masih terbatas.

Hal yang baru dari penelitian ini terletak pada analisis yang lebih spesifik ke salah satu materi, terhadap kesulitan siswa dalam memahami materi dakwah nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa madrasah ibtidaiyah dalam memahami materi tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga guru bisa menetapkan gaya belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan jurnal ini yaitu dengan menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan menelaah dan memperoleh data penelitian dari berbagai sumber literatur yang relevan mengenai apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi dakwah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran SKI. Sumber yang digunakan meliputi buku referensi pendidikan, dan artikel ilmiah nasional, serta laporan penelitian yang tersedia dalam database akademik. Analisis dilakukan secara kualitatif terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan kesulitan siswa dalam memahami materi pada mapel SKI. Kemudian penulis menyimpulkan dan menyajikan sendiri informasi atau data, tentunya informasi yang disajikan sesuai atau relevan dengan berbagai sumber yang diperoleh.

Penulis awalnya menentukan pemilihan topik yang akan dibahas pada jurnal yang akan ditulis, pada jurnal ini penulis memilih topik mengenai apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi dakwah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran SKI. Selanjutnya penulis mengeksplorasi atau menggali informasi terkait topik yang akan dibahas, penulis mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber seperti seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan laporan penelitian yang relevan dengan tema atau judul yang diambil. Setelah itu penulis menentukan fokus utama yang akan dibahas pada jurnal ilmiah yang akan ditulis, pada jurnal ini fokus utama yang diambil penulis yaitu apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi dakwah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran SKI. Penulis selanjutnya mengumpulkan berbagai data atau informasi yang diperlukan yang nantinya akan dimasukkan dalam jurnalnya, tentunya informasi yang diambil penulis berdasarkan fakta dan sudah terbukti atau jelas sumbernya. Setelah semua data terkumpul,

penulis menyiapkan untuk menyajikan data tersebut yang akan dimasukan dalam jurnalnya. Setelah semua data terkumpul, penulis mulai menyusun jurnal yang akan ditulis, tentunya berdasarkan informasi dan data yang sudah didapatkan, namun dikemas dengan bahasa penulis sendiri tanpa adanya unsur pengurangan atau penambahan informasi (tetap mengedepankan fakta) tanpa adanya plagiarisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah (MI) mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mereka bisa mengenal, memahami dan mengamalkan syariat Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya dalam bermasyarakat. Sejarah, "SKI" adalah Jejak Pendidikan pengertian "Sejarah" secara etimologi dapat di telusuri asal kata sejarah yang sering dikatakan berasal dari Bahasa Arab "Syajarah". Sedangkan menurut istilah sekumpulan kejadian atau peristiwa peting dari toko muslim. Islam (SKI) dan para ahli adalah Menurut Arnold Toynbee, arti peradaban adalah kebudayaan yang telah mencapai taraf perkembangan teknologi yang lebih tinggi. Arnold juga menyebut peradaban sebagai kumpulan seluruh hasil budi daya manusia yang mencakup semua aspek kehidupan manusia, baik fisik maupun non-fisik.

Berdasarkan hasil kajian studi literatur dari berbagai jurnal relevan yang menjadi sumber data untuk penulisan jurnal ini, diperoleh beberapa temuan mengenai apa saja yang menyebabkan siswa MI kesulitan dalam memahami materi dakwah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kesulitan yang ditemukan diantaranya materi pembelajaran yang dirasa kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi dakwah Nabi Muhammad yang berisi kisah sejarah masa lampau seringkali disajikan secara tekstual tanpa dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa saat ini. Akibatnya, siswa kesulitan memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya, serta kurang mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, rendahnya motivasi dan minat baca terhadap pelajaran SKI karena sebagian besar siswa memandang mata pelajaran ini bersifat hafalan dan monoton. Materi SKI umumnya berbentuk narasi panjang yang menuntut kemampuan membaca dan memahami isi bacaan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa MI yang memiliki kemampuan literasi yang terbatas, sehingga mereka cenderung mengalami kesulitan dalam menangkap informasi penting dari teks. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya kebiasaan membaca di kalangan siswa, yang menyebabkan mereka kurang terbiasa untuk memahami materi secara mandiri.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga turut mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Alokasi waktu yang tersedia seringkali tidak sebanding dengan luasnya materi yang harus disampaikan, sehingga guru cenderung menyampaikan materi secara singkat tanpa pendalaman. Hal ini berdampak pada kurangnya kesempatan bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, maupun mengulang pemahaman, sehingga materi yang diterima menjadi kurang maksimal.

Di sisi lain, keterbatasan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi salah satu hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi. Kurangnya media pembelajaran yang mendukung, seperti gambar, video, atau alat peraga, membuat materi yang bersifat historis menjadi sulit dipahami secara konkret oleh siswa. Padahal, penggunaan media yang variatif sangat penting karena siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang konkret, sehingga dengan adanya media pembelajaran yang variative dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan peristiwa sejarah apa saja yang terjadi saat masa dakwah Nabi Muhammad saw serta dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran.

Kesulitan lainnya yaitu rendahnya konsentrasi belajar siswa selama proses

pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Siswa MI cenderung memiliki rentang perhatian yang terbatas, sehingga mudah kehilangan fokus, terutama ketika pembelajaran berlangsung dalam waktu yang cukup lama tanpa variasi aktivitas. Kondisi ini semakin diperkuat oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti metode ceramah yang berpusat pada guru. Penggunaan metode ceramah yang monoton tanpa variasi aktivitas interaktif mengakibatkan siswa menjadi pasif, kurang terlibat secara aktif, mudah merasa bosan dan kehilangan ketertarikan terhadap materi sejarah. Akibatnya, informasi yang disampaikan tidak dapat diterima dan dipahami secara optimal oleh siswa. Pembelajaran SKI yang seharusnya bersifat naratif, reflektif, dan kontekstual justru berubah menjadi kegiatan satu arah yang minim partisipasi.

KESIMPULAN

Hasil analisis literatur dari sejumlah jurnal terkait mengungkap bahwa hambatan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam menguasai materi dakwah Nabi Muhammad SAW pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dipicu oleh beberapa penyebab pokok, meliputi:

- 1) minimnya keterkaitan materi dengan realitas kehidupan siswa karena penyajian berbasis teks semata tanpa konteks aktual.
- 2) lemahnya motivasi dan kebiasaan membaca disebabkan sifat hafalan yang membosankan serta rendahnya literasi.
- 3) ketidakcukupan jam pelajaran yang mengakibatkan pengiriman materi terburu-buru tanpa eksplorasi mendalam.
- 4) keterbatasan sarana dan media pendukung seperti visual atau alat peraga, sehingga peristiwa sejarah sulit dibayangkan secara nyata.
- 5) penurunan fokus belajar siswa yang semakin parah akibat metode pengajaran monoton (misalnya ceramah berorientasi guru) tanpa elemen interaktif.

Secara keseluruhan, faktor-faktor ini menghambat internalisasi nilai dakwah, sehingga rekomendasi utama adalah mengadopsi strategi pembelajaran yang kontekstual, variatif, dan multimedia guna optimalisasi pemahaman serta minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2023). Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Dakwah Nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 372-385.
- Ariyanti, N., & Anggerawati, N.L. (2024). Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Aliyah. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 67-77.
- GURU, P. P., & PALU, I. D. K. MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MISI DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DI MEKKAH.
- Linda Ning Pitasari. (2018). Identifikasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Peserta Didik Kelas IV MI Thoriquul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Nasution, M. F. (2025). Problematika Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 6(1), 146-158.

Nimah, U. D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ski Materi Dakwah Nabi Muhammad Saw Dengan Metode Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Semester I Siswa Kelas IV-B Min 1 Jombang Tahun Pelajaran 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Nizamia*, 5(01).

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta